

**IMPLEMENTATION OF CULINARY BUSINESS MANAGEMENT IN
STUDENT CAREERS WITH ENTERPRENEURSHIP EDUCATION IN
THE CREATIVE INDUSTRIES**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN USAHA BOGA PADA KARIR
MAHASISWA DENGAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI
INDUSTRI KREATIF**

Wiwik Gusnita ¹, M.Giatman ², Nurhasan Syah ³

¹ Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

^{2,3} Fakultas Teknik

Email: wiwikgusnita@fpp.unp.ac.id

Submitted: 2024-05-25

Published: 2024-07-11

DOI: 10.24036/jpk/vol16-iss01/1361

Accepted: 2024-07-10

URL: <http://jpk.pj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/1361>

Abstract

Graduates of the D3 Culinary Study Program are expected to create their own fields through entrepreneurship. Through entrepreneurship, students are able to develop their mindset to have the courage to open their own job opportunities. This article aims to determine the role of entrepreneurship education in business management in the culinary sector during culinary business management learning. This research method uses quantitative descriptive techniques with Product Moment correlation. The population of this study was 28 IKK D3 Culinary students who were randomly selected who had taken the practical course in Catering Business Management. The results of the research show that there is an influence of entrepreneurship education on the management of catering businesses with *t* test results greater than the *t* table value with a significance level of 5% and *df* 26, namely the *t* test value of 0.375 and the *t* table value of 0.086. It was concluded that the role of entrepreneurship education on food business management has a high level of influence, if students cannot implement management knowledge to start an entrepreneur, then students will not be able to run a food business.

Keywords: *Culinary; Career; Management; Entrepreneur*

Abstrak

Lulusan Prodi D3 Tata Boga diharapkan menciptakan lapangan sendiri dengan berwirausaha. Melalui wirausaha, mahasiswa mampu mengembangkan pola pikirnya untuk berani membuka lapangan pekerjaan sendiri. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan kewirausahaan dalam pengelolaan bisnis bidang tata boga selama mengikuti pembelajaran manajemen usaha boga. Metode penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan korelasi Product Moment. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa IKK D3 Tata Boga yang dipilih secara acak sebanyak 28 orang yang telah mengikuti mata kuliah praktik Manajemen Usaha Boga. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pengelolaan usaha



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

boga dengan hasil rhit lebih besar dari nilai rtabel dengan taraf signifikansi 5% dan df 26 yaitu nilai rhit 0,375 dan rtabel nilai 0,086. Disimpulkan bahwa peranan pendidikan kewirausahaan terhadap manajemen usaha boga mempunyai tingkat pengaruh yang tinggi, jika peserta didik tidak dapat mengimplementasikan ilmu manajemen untuk memulai wirausaha, maka mahasiswa belum mampu untuk menjalankan bisnis bidang boga.

Kata kunci: *Tata Boga; Karir; Manajemen; Wirausaha*

Pendahuluan

Industri kreatif di Indonesia memiliki kontribusi yang besar dan berkelanjutan dalam meningkatkan ekonomi kreatif Indonesia. Seperti pada tahun 2018. Indonesia berkontribusi terhadap ekonomi kreatif mencapai 7 % yang mencapai angka Rp. 1.000 triliun, meningkat menjadi Rp1.105 triliun pada tahun 2019, dan Rp1.211 triliun pada tahun 2020 (Silaban & Anjasmara, 2021). Dengan adanya pemanfaatan dan pengembangan kapasitas industri kreatif ini, tentu akan lebih mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di Indonesia secara khusus dan juga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan (Hapsari & Salima, 2023). Namun, Kreativitas dan pengetahuan kewirausahaan masih menjadi tantangan dan modal utama bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa D3 Tata Boga. Yang mana lulusan dari prodi D3 Tata Boga diharapkan mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha. Selain itu, mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia

Usaha yang dilakukan dalam upaya membantu mengurangi tingkat pengangguran adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru (Games & Ramadhani, 2022) (Anjaningrum, 2021). Melalui dunia wirausaha peserta didik mampu mengembangkan pola pikir untuk mengoptimalkan segala kemampuan dan sumber daya yang ia miliki (Sari, 2019) (Asih et al., 2020). Untuk itu dengan adanya mata kuliah Manajemen Usaha Boga mahasiswa di dorong agar menjadi wirausahawan dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri. Sehingga dapat merubah pola pikir (mindset) bahwa lulusan D3 Tata Boga bukan pencari kerja akan tetapi pencipta kerja.

Dengan wirausaha, tidak untuk menjadi seorang karyawan akan tetapi mampu memanajemen sumber daya manusia agar mampu bekerja dibawah kepemimpinan sendiri (Yulastri, 2019). Berwirausaha membentuk karakter peserta didik mandiri baik dalam bekerja dan dirinya sendiri. Sangat penting bagi peserta didik menanamkan pola pikir wirausaha dalam menghadapi era globalisasi terutama dimasa industri kreatif. (Eriawaty dan Fitriyanti, 2016) menjelaskan bahwa disaat era globalisasi ini kewirausahaan sangat penting dipelajari, karena dapat meningkatkan wawasan mereka tentang berwirausaha. Sehingga jika wawasan sudah dimiliki, mahasiswa tinggal memanajemen pola pikirnya untuk mampu mengembangkan segala potensinya untuk berwirausaha (Saragih, 2017).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa dengan berwirausaha peserta didik dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kewirausahaan merupakan suatu sikap atau kemampuan untuk mengembangkan atau mencipta suatu hal yang baru yang memberikan nilai guna baik dirinya sendiri maupun orang lain dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam usaha yang dikerjakannya (Dhikrul, 2012). Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembekalan pendidikan kewirausahaan di Universitas sangat penting guna merubah pola pikir mahasiswa untuk mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan mengembangkan segala sumber daya yang ia miliki. Di sisi lain juga dapat mengurangi angka pengangguran (Mila, 2013).

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang dipaparkan maka tujuan penulisan ini menjelaskan bahwa dengan wirausaha lebih menguatkan pada komponen karakter dan minat wirausaha yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, bukan mencari pekerjaan setelah mengikuti perkuliahan Manajemen Usaha Boga. Karakter wirausaha

terbentuk melalui proses dalam aktivitas wirausaha yang lebih terarah serta mampu mengembangkan industri kreatif yang dinamis. Mendapatkan pendidikan kewirausahaan berarti mampu mengambil resiko tinggi demi mencapai tujuan usaha bisnis yang dibangun, hal ini akan berhasil jika ditanamkan karakter yang kuat, pemberani dan mampu berinovasi dengan baik (Anjaningrum, 2021) (Nurhasanah, 2016).

Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Penelitian bersifat kuantitatif ini menekankan pada analisis data numerik atau yang berbentuk angka yang diolah dengan statistika (Mualifah & Prasetyoningrum, 2021). Selanjutnya metode deskriptif ini menggunakan studi korelasi yang bertujuan mengetahui apakah ada hubungan suatu variabel X dengan variabel Y (Winarno, 2013). Teknik analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Korelasi Product Moment menggunakan data interval atau rasio dengan syarat tertentu (Shabrina & Trihantoyo, 2018)

Dengan metode deskriptif kuantitatif berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan sesuai dengan data dan objek dengan apa adanya (Salim & Syahrudin, 2012). Dengan demikian penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dalam artikel ini bertujuan untuk menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan fenomena berdasarkan angka-angka.

Penelitian ini dilakukan sejak perkuliahan Januari - Juni 2023 setelah mahasiswa menyelesaikan mata kuliah Manajemen Usaha Boga. Subjek dari penelitian ini merupakan mahasiswa Prodi D3 Tata Boga, Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK), Fakultas Pariwisata Perhotelan (FPP), Universitas Negeri Padang yang dipilih secara acak serta yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan yang berjumlah yakni 28 orang. Data yang diperoleh berasal dari data primer dengan menyebarkan angket kusioner online. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan dan variabel terikat (Y) adalah manajemen usaha boga dengan indikator instrument konsep manajemen usaha boga, peluang usaha bidang boga, manajemen produksi usaha bidang boga, manajemen pemasaran dan manajemen sumber daya manusia (SDM).

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan kewirausahaan yang diperoleh oleh mahasiswa melalui mata kuliah Manajemen Usaha Boga. Manajemen Usaha Boga adalah salah satu mata kuliah teori di Prodi Pendidikan Tata Boga Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) Fakultas Pariwisata Perhotelan (FPP), Universitas Negeri Padang yang berada pada semester ganjil yaitu semester 5 (lima) dengan bobot 3 (tiga) SKS. Mata kuliah ini memberikan penjelasan bagaimana menemukan peluang usaha boga, konsep usaha boga, manajemen produksi usaha boga, manajemen pemasaran dan manajemen sumber daya manusia usaha boga (SDM).

Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) dibawah naungan Universitas Negeri Padang mendukung sepenuhnya dan menyadari pentingnya kewirausahaan. Salah satu tujuan dari pendidikan kewirausahaan terutama bagi program D3 yaitu dapat menciptakan lapangan pekerjaan, bukan sebagai lulusan yang mencari pekerjaan. Sehingga demi tercapai selarasnya pertumbuhan perekonomian didukung dengan 1) menciptakan lapangan pekerjaan dan, 2) menjawab tantangan kebutuhan ketenaga kerjaan (Mulyani, 2011).



Mahasiswa diharapkan mampu melihat kesempatan yang ada sebagai peluang bisnis (Annissa, 2015) menjelaskan bahwa mahasiswa dituntut mampu melihat keadaan dengan prespektif sebagai peluang, mampu memajemen sumber daya manusia yang akan bekerja, memajemen produksi usaha boga yang akan dilakukan serta mampu melihat segmen pasar dengan mengkondisikan ide-ide baru yang akan menghasilkan kesuksesan mampu bersaing pada segmen pasar industri kreatif. Untuk mewujudkan perubahan pola pikir mahasiswa untuk lebih berminat dalam berwirausaha, Universitas memberikan modal yang sangat penting pembekalan melalui mata kuliah teori kewirausahaan. Menurut (Rachman, 2019) mahasiswa yang telah termotivasi untuk membangun usaha, dengan adanya pembekalan melalui pendidikan kewirausahaan, maka pengembangan bisnisnya dapat diarahkan dalam upaya meningkatkan industry kreatif. Sehingga lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi, selain dari segi akademis, juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (Baihaqi, 2018).

Data Manajemen Usaha Boga

Untuk mengetahui hasil manajemen usaha boga pada mahasiswa D3 Tata Boga, disebarakan angket secara online dengan pembagian skor yaitu : 1) Jawaban A dengan perolehan nilai 4; 2) Jawaban B dengan perolehan nilai 3; 3) Jawaban C dengan perolehan nilai 2; 4) Jawaban D dengan perolehan nilai 1. Berikut dibawah ini dipaparkan perolehan data berdasarkan hubungan korelasi antara manajemen usaha boga yang nilai berdasarkan manfaat belajar manajemen pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia setelah mahasiswa mengikuti mata kuliah Manajemen Usaha Boga.

Berikut dibawah ini dijabarkan hasil data distribusi frekuensi tentang pengaruh manajemen usaha boga.

Kelas Interval

0,5 -1,4 = Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah

1,5 – 2,4 = Kurang Baik/Rendah

2,5 – 3,4 = Cukup Baik

3,4 – 4,4 = Baik/Tinggi

4,5 – 5,4 = Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2014)

Tabel 1. Distribusi frekuensi tentang pengaruh manajemen usaha boga

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	28 – 33	6	Kurang	16,28 %
2	34 – 39	10	Cukup	40,07 %
3	40 – 46	12	Baik	43,65 %
Jumlah		28		100%

Berdasarkan tabel 1 tersebut, dapat diuraikan bahwa ada 12 mahasiswa atau 43,65% tergolong dengan nilai baik, 10 mahasiswa atau 40,07% tergolong dengan nilai cukup serta 6 mahasiswa atau 16,28% tergolong dengan nilai kurang. Data dari hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, bahwa Manajemen Usaha Boga mahasiswa tergolong dalam nilai baik. Hasil penelitian mengenai peran pendidikan kewirausahaan terhadap ditinjau dari manajemen pemasaran menyatakan bahwa terdapat manfaat belajar dari proses sebuah perencanaan untuk menentukan berapa harga jual dan dalam proses produksi dalam memilih supplier yang tepat adalah baik. Berdasarkan penelitian (Maghfirah & Syam BZ, 2016) menjelaskan bahwa perencanaan segmen pasar menentukan harga jual produk karena pengembangan produk yang akan dipasarkan harus sesuai dengan target pasar yang hendak dicapai.

Selanjutnya hasil penelitian mengenai peran pendidikan kewirausahaan terhadap ditinjau dari manajemen sumber daya manusia (SDM) menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memahami penempatan atau *job description* dari tenaga kerja produktif sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan dikatakan cukup (Yuliana et al., 2018). (Khair, 2019) menjelaskan bahwa modal besar tidak menjamin apakah usaha tersebut dapat berjalan dengan baik akan tetapi memajemen sumber daya yang professional dapat meningkatkan bisnis yang lebih baik.

Data Pendidikan Kewirausahaan

Untuk mengetahui peran pendidikan kewirausahaan terhadap Manajemen Usaha Boga pada mahasiswa D3 Tata Boga menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini untuk mengetahui nilai pengaruh dari variabel bebas (pendidikan kewirausahaan) terhadap variabel terikat (manajemen usaha boga). Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis *product moment*. Berikut dibawah ini dipaparkan perolehan data berdasarkan hubungan korelasi antara pendidikan kewirausahaan dan hasil data setelah mahasiswa mengikuti mata kuliah Manajemen Usaha Boga.

Tabel 2. Distribusi frekuensi tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1	34 – 41	13	Kurang	45,42 %
2	42 – 50	13	Cukup	45,42 %
3	51 – 59	2	Baik	9,14 %
Jumlah		28		100%

Sumber : Sugiyono (2014)

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data , terdapat beberapa hubungan pengaruh dari pentingnya Pendidikan Kewirusahaan terhadap Manajemen Usaha Boga, yaitu hasil data table 2 tersebut, dapat diuraikan bahwa terdapat yaitu 2 mahasiswa atau 9,14% tergolong dengan nilai baik, dan 13 mahasiswa atau 45,42% tergolong dengan nilai cukup dan 13 mahasiswa atau 45,42% yang tergolong dengan nilai kurang. Data dari hasil angket yang dijelaskan melalui tabel distribusi frekuensi, dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Kewirausahaan bernilai cukup. Hasil penelitian mengenai peran pendidikan kewirausahaan sangat penting terhadap manajemen usaha boga guna mendorong ketertaikan dan kesediaannya untuk membuka peluang usaha boga sendiri masih kurang. Sesuai dengan penelitian (Siregar, 2020) (Bharata, 2019) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan akan mendorong baik itu pelajar maupun mahasiwa untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Untuk itu perlu pendalaman materi lebih lanjut tentang pendidikan kewirausahaan yang berkontribusi terhadap manajemen usaha boga.

Hasil penelitian mengenai peran pendidikan kewirausahaan terhadap ditinjau dari manajemen produksi usaha boga, menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengetahui prosedural, pemahaman dalam memproduksi usaha boga masih dikategori cukup. Menurut penelitian (Ganefri et al., 2018), dengan berwirausaha dapat menambah kapasitas tampung dari tenaga kerja, agar dapat setidaknya mengurangi pengangguran serta meningkatkan perekonomian masyarakat, dan mampu meningkatkan kapasitas produktivitas dengan menggunakan metode atau cara-cara baru, sehingga mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Untuk itu perlu pemahaman lebih lanjut tentang procedural dalam memproduksi boga.



Pengujian Hipotesis

Selanjutnya untuk mengetahui uji hipotesis dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh peran pendidikan kewirausahaan terhadap manajemen usaha boga bagi mahasiswa IKK Tata Boga Sebagai Upaya meningkatkan Industri kreatif”. Setelah data di analisis, untuk memperoleh dari hasil penolakan dan penerimaan menggunakan analisis *product moment*, dengan rumusan hipotesis dibawah ini :

Ha : Ada Pengaruh Implementasi Manajemen Usaha Boga Terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa melalui Pendidikan Wirausaha di Industri Kreatif

Ho : Tidak Ada Pengaruh Implementasi Manajemen Usaha Boga Terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa melalui Pendidikan Wirausaha di Industri Kreatif

Tabel 1. Rumusan Hipotesis

Hipotesis	Narasi Hipotesis	Keputusan	Berdasarkan
Hipotesis 1	Terdapat pengaruh langsung secara signifikan Manajemen Usaha Boga Terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa melalui Pendidikan Wirausaha di Industri Kreatif	Diterima	0,375 (Sig.) > 0,05
Hipotesis 2	Tidak Terdapat pengaruh langsung secara signifikan Manajemen Usaha Boga Terhadap Kesiapan Karir Mahasiswa melalui Pendidikan Wirausaha di Industri Kreatif	Ditolak	0,086 (Sig.) < 0,05

Berdasarkan hasil uji hipotesis memakai rumus *product moment* di atas, menghasilkan nilai akhir r hit sebesar 0,406 dan harga r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,375. Dengan simpulan bahwa nilai r hit lebih besar dari harga nilai r tabel. Karena r hit > r tabel maka penelitian ini dengan hipotesis alternatif (Ha) adalah diterima. Artinya Ada Pengaruh Peran Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Manajemen Usaha Boga Bagi Mahasiswa IKK Tata Boga Sebagai Upaya Meningkatkan Industri Kreatif. Selanjutnya berdasarkan dari hasil tabel interpretasi (r) dengan *product moment* besarnya r atau r hit sebesar 0,086 berada pada taraf signifikan 0,040 – 0,89 yang berarti diantara variabel X terhadap variabel Y terdapat korelasi atau hubungan yang (Sedang).

Simpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan tentang peran pendidikan kewirausahaan terhadap manajemen usaha boga sebagai kesiapan mahasiswa menjadi entrepreneur dalam upaya meningkatkan industri kreatif. Berikut adalah pemaparan hasil pembahasan adalah hasil Penelitian mengenai pengaruh peran pendidikan kewirausahaan terhadap manajemen usaha boga sangat penting yang ditinjau dalam segi konsep dari manajemen usaha boga adalah sebagai kesiapan mahasiswa dalam membuka usaha baru dan sebagai kesiapan menjadi entrepreneur, menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk memasarkan

produk tersebut agar sesuai dengan persepsi masyarakat agar sesuai dengan target yang diinginkan

Hasil Penelitian mengenai pengaruh peran pendidikan kewirausahaan terhadap manajemen produksi usaha boga sebagai kesiapan untuk menjadi seorang entrepreneur, menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan bagaimana mengembangkan ide kuliner berdasarkan selera pasar yang sedang berkembang. Hasil penelitian mengenai mengenai manfaat hasil belajar pendidikan kewirausahaan terhadap manajemen sumber daya manusia sebagai kesiapan untuk menjadi seorang entrepreneur, menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat pengetahuan dan keterampilan untuk menempatkan sumber daya manusia tersebut sesuai dengan *job description* sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut.

Rujukan

- Anjaningrum, W. D. (2021). Integrasi Menuju Industri Kreatif Yang Kuat Dan Dinamis. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(1), 30–40.
<https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i1.370>
- Annissa, R. (2015). Manfaat Hasil Belajar Manajemen Usaha Busana Sebagai Kesiapan Menjadi Fashion Buyer. *Jurnal Fesyen Perspektif*, 5.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/fesyen/article/view/12913>
- Asih, W. M., Kamil, I., & Indrapriyatna, A. S. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Inovatif Mahasiswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 31.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3513>
- Baihaqi, I. et al. (2018). 96. Technopreneurship. *Thirty Years Hundred Stories*, 205–206.
<https://doi.org/10.1355/9789814695350-101>
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98.
<https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Dhikrul, H. (2012). Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya. *Prosiding Seminas Competitive Advantage*, 1(2), 14–23.
<http://journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/view/179>
- Eriawaty dan Fitriyanti. (2016). Peran Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Profit*, vol 3, 21–25.
<https://doi.org/10.36706/jp.v3i1.5551>
- Games, D., & Ramadhani, R. P. (2022). Inovasi Produk Dan Jejaring Pada Usaha Kecil: Studi Kasus Kerajinan Perak Koto Gadang. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 27(1), 13.
<https://doi.org/10.20961/jkb.v27i1.52148>
- Ganefri, Hidayat, H., Yulastri, A., Mardin, A., Sriwahyuni, D., & Zoni, A. A. (2018). Perangkat Pembelajaran Pedagogi Entrepreneurship Dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Produk Di Pendidikan Vokasi. *Seminar Nasional Edusainstek, FMIPA UNIMUS 2018*, 23–32.



- Hapsari, T. P., & Salima, S. (2023). Efikasi Diri Generasi Milenial dan Keputusan Berwirausaha di Bidang Ekonomi Kreatif. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 28(1), 30. <https://doi.org/10.20961/jkb.v28i1.67405>
- Khair, H. (2019). Kinerja Sumberdaya Organisasi Dalam Perspektif Kewirausahaan Sebagai Upaya Peningkatan Keuntungan Usaha UMKM. *Prosiding SEMinar Nasional Kweirusahaan UMSU*, 1(1), 401–406. <https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3639>
- Maghfirah, M., & Syam BZ, F. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode Full Costing pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 59–70. <https://jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/750>
- Mila, H. (2013). Pendidikan Kewirausahaan: Sebuah Alternatif Mengurangi Pengangguran Terdidik Dan Pencegahan Korupsi. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 465–471. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.44>
- Mualifah, A. U., & Prasetyoningrum, A. K. (2021). Analisis Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal, dan Eksoetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati). *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 3(1), 9–22. <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i1.64>
- Mulyani, E. (2011). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.705>
- Nurhasanah. (2016). Potensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Boga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang. *Journal Home Economics and Tourism*, 13, Np.3(September), 390–392. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/6318>
- Rachman, R. F. (2019). Pengembangan Industri Kreatif Berbasis Media Digital di Surabaya dalam Perspektif Islam. *Komunitas*, 10(2), 157–176. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v10i2.1227>
- Salim, & Syahrums. (2012). *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf* (pp. 1–176). Citapustaka.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif , inovatif. *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 27.
- Sari, R. (2019). Prosiding Seminar Nasional PS2DMP ULM. *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP*, 5(2), 125–134. <https://rumahjurnal.net/index.php/PS2DMP/article/view/789>
- Shabrina, F. I., & Trihantoyo, S. (2018). Hubungan Minat Berwirausaha dan Sikap Berwirausaha Dengan Kompetensi Kewirausahaan Siswa di SMKN 1 Cerme. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(3), 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/25438>
- Silaban, E., & Anjasmara, I. M. (2021). Pemodelan Deformasi Gunung Sinabung Untuk Memprediksi Posisi Pusat Tekanan Magma Dengan Model Yokoyama Menggunakan Data Citra SAR Metode PS-InSAR. *Journal of Geodesy and Geomatics*, 17(1), 133–142. <https://doi.org/10.12962/j24423998.v17i1.10451>
- Siregar, D. et al. (2020). *Technopreneurship* : (pp. 1–184). Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Winarno. (2013). Buku Metodologi Penelitian Kualitatif. *Universitas Negeri Malang (UM Press)*, January, 143.

Wiwik Gusnita¹, M.Giatman², Nurhasan Syah³, Implementation of culinary business management

Yulastri, A. (2019). *Karakter Wirausaha*. Alfabeta.

Yuliana, E., Juwaedah, A., & Setiawati, T. (2018). Pengetahuan Manajemen Sebagai Wirausaha Bidang Boga Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 7(1), 25–32. <https://doi.org/10.17509/boga.v7i1.11594>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.